

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang besar untuk menciptakan masa depan yang gemilang. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan dapat berbentuk pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Kegiatan pendidikan dapat berbentuk bimbingan, pembelajaran atau latihan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang tercakup di dalamnya usaha pengelolaan pendidikan nasional maupun satuan pendidikan serta usaha melaksanakan kegiatan pendidikan. Pendidikan berorientasi pada komunikasi pendidik dengan peserta didik.

Pentingnya pendidikan tercermin dalam pembukaan UUD 1945 Alenia ke-4 yang dinyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berkaitan dengan masalah pendidikan, belajar merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan yang dapat terwujud melalui aktivitas belajar dari pihak siswa dan mengajar dari pihak guru.

Pada dasarnya mutu pendidikan ditentukan oleh prestasi belajar yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan maksimal perlu didukung banyak faktor seperti motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa. Agar proses pembelajaran tercapai, guru harus mampu membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui kegiatan pembelajaran agar siswa tergerak untuk berprestasi.

Menurut Bimo Walgito (1980:125-129) mengemukakan bahwa faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu (intern), meliputi:
  - a. Intelegensi.
  - b. Motivasi belajar.
  - c. Sikap siswa terhadap guru.
  - d. Minat siswa terhadap mata pelajaran.
  - e. Persepsi siswa terhadap guru yang mengajar.
  
2. Faktor yang berasal dari luar individu (ekstern), meliputi:
  - a. Pekerjaan orang tua.
  - b. Pendapatan orang tua.
  - c. Pendidikan orang tua
  - d. Aktivitas belajar siswa
  - e. Sarana belajar siswa

Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa di antaranya motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan penulis melalui wawancara dengan guru mata pelajaran geografi bahwa aktivitas belajar siswa pada saat pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Gadingrejo, dirasakan masih kurang. Hal ini terlihat dari

keaktifan siswa pada saat guru mengajar. Banyak siswa yang tidak antusias menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Bahkan ketika guru sedang menjelaskan materi banyak siswa yang melakukan aktivitas lainnya seperti melamun, mengantuk, mengobrol dengan teman sehingga menimbulkan keributan yang akhirnya mengganggu konsentrasi siswa lain sehingga tercipta suasana belajar yang tidak kondusif.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Sardiman A.M (2004:84) bahwa

“ Motivation is an essential condition of learning. Yaitu belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan baik pula aktivitas belajar yang dilakukan dan hasil belajar yang dicapai pun akan baik pula. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.”

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Gadingrejo kecamatan Gadingrejo terdapat masalah yaitu prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS menunjukkan angka yang rendah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai mid semester Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010**

No	Kelompok Nilai Siswa	Jumlah Siswa		Total	Persentase (%)
		Kelas XI IPS 1	Kelas XI IPS 2		
1	< 66 (Kurang)	18	21	39	60
2	66-75 (Sedang)	10	6	16	24,61
3	> 75 (Baik)	4	6	10	15,39
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>33</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Semester 1 SMA N 1 Gadingrejo Tahun ajaran 2009/2010.

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar geografi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gadingrejo masih rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan berbagai faktor baik itu faktor ekstern maupun faktor intern. Dari Tabel 1 penulis menduga bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dalam pelajaran geografi SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun pelajaran 2009/2010, ada hubungannya dengan motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pembelajaran 2009/2010.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor intern (dari dalam diri individu) yaitu intelegensi, motivasi belajar, sikap siswa terhadap guru, minat siswa terhadap mata pelajaran dan persepsi siswa terhadap guru yang mengajar.
2. Faktor ekstern (dari luar individu) yaitu pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, aktivitas belajar siswa dan sarana belajar siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalahnya adalah faktor intern dan ekstern yaitu:

1. Rendahnya Prestasi belajar geografi (Y)
2. Motivasi belajar geografi siswa yang rendah ( $X_1$ )
3. Aktivitas belajar geografi siswa yang tidak aktif ( $X_2$ )

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pembelajaran 2009/2010?

2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pembelajaran 2009/2010?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar geografi dengan prestasi belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pembelajaran 2009/2010?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar geografi siswa di SMA N 1 Gadingrejo Tahun Pembelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar geografi siswa di SMA N 1 Gadingrejo Tahun Pembelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar geografi dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMA N 1 Gadingrejo Tahun Pembelajaran 2009/2010.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar geografi siswa di SMA N 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Sebagai penambah wawasan bagi penulis, khususnya mengenai motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajarnya.
3. Sebagai informasi tentang hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam strategi belajar mengajar oleh guru mata pelajaran geografi.
4. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang Lingkup Obyek penelitian adalah hubungan motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.
2. Ruang Lingkup Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gadingrejo.
3. Ruang Lingkup Tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Gadingrejo.
4. Ruang Lingkup waktu penelitian adalah Tahun Pelajaran 2009/2010
5. Ruang Lingkup ilmu adalah Pembelajaran Geografi  
Pembelajaran geografi adalah Pembelajaran yang memberikan pengetahuan tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya, yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing.